

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Digital dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Psikologi Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi Jawa Barat

Abd Rohim

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Sukabumi Jawa Barat

abd.rohim@arraayah.ac.id

ABSTRACT

The background to this research is that educational psychology learning is still not effective, because learning methods and media are considered not yet effective, resulting in digital-based learning and learning motivation being considered not yet ideal. The aim of this research is to determine the positive influence of digital-based learning on educational psychology learning outcomes, determine the positive influence of learning motivation on educational psychology learning outcomes, determine the positive influence of digital-based learning on learning motivation. This research method uses quantitative research with a Partial Least Square (PLS) approach with Structural Equation Modeling (SEM). The sample was 150 students. The sample was determined using the Simple Random Sampling technique. The research results show that digital-based learning has a direct positive and significant effect on educational psychology learning outcomes. Learning motivation has a direct positive and significant effect on learning outcomes. Educational psychology and digital-based learning has a direct positive and significant effect on learning motivation of. The results of calculating the path coefficient (Path Coefficient) obtained the equation $HB = 0.898 PG + 0.389 MB$, which means that 56.7% of educational psychology learning outcomes can be explained by digital-based learning and 38.9% can be explained by the learning motivation variable with a constellation value of 0.898. The results of data analysis show a value of R -square adjusted of 0.931, which means that 93.1% of the variation in the endogenous variables of educational psychology learning outcomes can be explained by the exogenous variables of digital-based learning and learning motivation, while the remaining 6.9% is explained by variations in changes. which is not included in this model.

Keywords: Digital-based learning, Learning Motivation, Learning Results

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah masih belum efektifnya Pembelajaran psikologi pendidikan, karena metode dan media pembelajaran dinilai belum efektif, sehingga mengakibatkan pembelajaran berbasis digital dan motivasi belajar dinilai belum ideal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh positif pembelajaran berbasis digital terhadap hasil Belajar psikologi pendidikan, mengetahui pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil Belajar Psikologi pendidikan, mengetahui pengaruh positif pembelajaran berbasis digital terhadap motivasi belajar. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Partial Least Square (PLS)* dengan *Structural Equation Modelling (SEM)*. Sampel adalah 150 orang mahasiswa . Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran berbasis digital berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap hasil belajar psikologi pendidikan. Motivasi belajar berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap hasil Belajar Psikologi pendidikan dan Pembelajaran berbasis digital berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap motivasi belajar sebesar. Hasil penghitungan koefisien jalur

(Path Coefisien) diperoleh persamaan $HB = 0,898 PG + 0,389 MB$, yang artinya bahwa hasil belajar psikologi pendidikan sebesar 56,7 % dapat dijelaskan oleh pembelajaran berbasis digital dan 38,9 % dijelaskan oleh variable motivasi belajar dengan nilai konstelasi sebesar 0,898. Hasil analisis data dengan menunjukkan nilai = R-square adjusted sebesar 0,931, yang artinya sebesar 93,1 % variasi variabel endogen hasil belajar psikologi pendidikan dapat dijelaskan oleh variabel eksogen pembelajaran berbasis digital dan motivasi belajar, sedangkan sisanya 6,9 % dijelaskan oleh variasi perubahan yang tidak termasuk dalam model ini.

Kata Kunci : *Pembelajaran berbasis digital, Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Psikologi merupakan ilmu yang selalu menarik dikaji dan diintegrasikan serta relevansinya dalam kehidupan manusia. Karena psikologi itu merupakan diri manusia itu sendiri, yaitu menkaji dan mengamati dinamisasi perilaku manusia dalam segala keadaan dan dimanapun serta peran manusia itu sendiri sebagai apapun, termasuk dalam dunia pendidikan.

Dalam dunia pendidikan yang menjadi sumber kegiatan interaksi dinamisasinya adalah pendidik dan peserta didik. Kita ketahui bahwa semua orang beragam dan berbeda-beda baik secara fisik maupun psikis. Oleh karena itu, peran keilmuan psikologi sangat penting dan manfaat diimplementasikan dalam dunia pendidikan agar anatara pendidik dan peserta didik mengalami interaksi pengalaman proses pembelajaran yang bermakna dan efektif agar tujuan pendidikan kita tercapai untuk mencerdaskan dan mendewasakan generasi peserta didik yang mampu tumbuh dan berkembang sebagaimana potensi terbaiknya. Hal ini karena inti pendidikan dapat membantu peserta untuk bisa mengembangkan seluruh kodrat potensinya agar menjadi individu dan makhluk sosial yang bermanfaat dan bermartbat meraih kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pembelajaran psikologi pendidikan untuk mahasiswa merupakan suatu tindakan melatih pikiran mahasiswa sedemikian rupa sehingga dalam sikap hidup dan tindakan dipengaruhi oleh nilai psikologi pendidikan. Pembelajaran psikologi pendidikan sasarannya adalah pembentukan watak, sikap, tingkah-laku bahkan pendewasaan seluruh aspek-aspek kepribadian.

Pembelajaran psikologi pendidikan adalah wahana pemberian pengetahuan bimbingan dan pengembangan agar mahasiswa memahami, meyakini, dan menghayati kebenaran psikologi pendidikan dan bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. artinya psikologi pendidikan tidak hanya dapat dipahami secara terbatas pada mata pelajaran saja, karena perilaku edukatif mahasiswa tidak cukup diukur hanya dari pemahaman mereka menguasai hal-hal yang bersifat kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pemahaman nilai-nilai edukatif yang dapat tertanam dalam jiwa mahasiswa yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Hermawan, Fitriyah, 2016).

Berkaitan dengan pembelajaran psikologi pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi, hasil Belajar Psikologi pendidikan yaitu hasil dari

proses pembelajaran psikologi pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor, merupakan hal penting dalam upaya meningkatkan hasil Belajar khususnya mata pelajaran psikologi pendidikan. Dalam realitasnya hasil belajar psikologi pendidikan mahasiswa pada mata pelajaran psikologi pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi cenderung unik dan perlu pengembangan. Dari hasil pengamatan penulis terhadap hasil Belajar psikologi pendidikan pada mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi, menunjukkan adanya indikasi bahwa hasil belajar Psikologi pendidikan sudah baik (Abdul Kudus, 2023).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar psikologi pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi, diantaranya seperti efektivitas pembelajaran berbasis digital dan motivasi belajar psikologi pendidikan. Penggunaan media dan metode pembelajaran sangat berperan penting dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran psikologi pendidikan. Oleh karena itu, upaya-upaya pembelajaran yang efektif dengan memperhatikan pembelajaran berbasis digital yang sesuai, dosen seyogyanya terus diupayakan secara maksimal.

Untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berbasis digital, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar psikologi pendidikan pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi, maka perlu melakukan penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi bertanggung jawab dalam mempersiapkan peserta didiknya sebagai Lembaga pendidikan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi, tidak hanya faktor pengelolaannya yang penting, tetapi media pembelajara dan motivasi belajar mahasiswa menjadi faktor penentu. Mata pelajaran psikologi pendidikan bertujuan untuk menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Pokok permasalahan dalam penelitian penulis adalah belum stabilnya hasil belajar Psikologi pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi. Keadaan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya dari pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar mahasiswa belum maksimal

Kondisi tersebut menarik untuk diteliti secara ilmiah sehingga peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran berbasis digital dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar psikologi pendidikan. Berangkat dari hal ini peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh pembelajaran berbasis digital dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil Belajar psikologi pendidikan pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi.

TINJAUAN LITERATUR

Hasil Belajar

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotorik. Proses belajar yang mengaktualisasikan ketiga ranah tersebut tertuju pada bahan belajar tertentu (Nidawati, 2013). Belajar juga merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku menuju perubahan tingkah laku yang baik, dimana perubahan tersebut terjadi melalui latihan atau pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut harus relatif mantap yang merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar tersebut menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berfikir, keterampilan, kecakapan ataupun sikap (Darnim dan Khairil, 2011 : 43). Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses memperoleh pengetahuan, perubahan daya tanggap yang relatif tetap sebagai hasil pendidikan yang lebih baik.

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu, dimana kegiatan belajar bagi setiap individu mungkin tidak selalu datang dengan sendirinya, kadang lancar, kadang tidak lancar. Terkadang dapat dengan cepat memahami apa yang telah dipelajari, tetapi sebaliknya terkadang terasa sangat sulit. Secara semangat kadang tinggi, tapi kadang sulit konsentrasi. Situasi seperti itu sering kita jumpai pada semua mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari sehubungan dengan kegiatan belajar.

Menurut Gagne dalam (Cahyo, 2019), “belajar terdiri dari tiga komponen, yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar”. Belajar merupakan interaksi antara keadaan internal dan proses kognitif mahasiswa dengan stimulus dari lingkungan.

Dalam setiap proses kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik, tentunya akan mendapatkan pencapaian-pencapaian yang diharapkan dari hasil proses belajar. Tentunya pencapaian tersebut sesuai dengan kriteria-kriteria yang tercantum dalam kurikulum yang ditentukan oleh Perguruan Tinggi. Pencapaian-pencapaian ini disebut dengan hasil belajar atau hasil Belajar, yang didalamnya memuat kriteria-kriteria tertentu yang harus dicapai oleh peserta didik sesuai dengan tujuan pengajaran (tujuan instruksional).

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak (Mulyasa, 2013). Menurut Cahyo, (2019) bahwa kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-prilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya

Hasil Belajar mahasiswa merupakan kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap mahasiswa. Hasil Belajar mahasiswa hasil yang diperoleh mahasiswa setelah

mengikuti proses pembelajaran. Hasil Belajar mahasiswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Mulyasa, 2013).

Pembelajaran Berbasis Digital Pada Pembelajaran Psikologi pendidikan

Psikologi pendidikan adalah suatu disiplin ilmu yang mengkaji dan mengembangkan keilmuan tentang perilaku manusia yang berada dalam dunia pendidikan agar antara pendidik dan peserta didik mengalami proses belajar yang bermakna dan manfaat sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dalam kehidupan. Psikologi pendidikan merupakan pelajaran yang termasuk penting dalam pelajaran Psikologi pendidikan. Mata pelajaran Psikologi pendidikan lebih menekankan kemampuan antara pengetahuan, sikap dan perilaku. Tujuan mata pelajaran Psikologi pendidikan di Perguruan Tinggi adalah untuk membentuk mahasiswa Dengan adanya Pembelajaran Psikologi pendidikan ini di Perguruan Tinggi, diharapkan dapat membentuk akhlak mahasiswa agar lebih baik (Wazzuhriyah, Ritasari, dan Iqbal, 2021).

Pada dasarnya pembelajaran psikologi pendidikan adalah suatu disiplin ilmu yang mengkaji dan mengembangkan keilmuan tentang perilaku manusia yang berada dalam dunia pendidikan agar antara pendidik dan peserta didik mengalami proses belajar yang bermakna dan manfaat sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dalam kehidupan.

Ruang lingkup objek kajian psikologi pendidikan adalah abstrak, tidak dapat dilihat, didengar, dirasa, dicium, atau diraba dengan panca indera. Karena itulah, pada mulanya iadiselubungi oleh rahasia dan pertanyaan ghaib, yang oleh ahli-ahli pada zaman itu menerangkan dan menjawabnya dengan pandangan dan tinjauan filosofis dan metafisis. Ditinjau dari segi objeknya, Saleh dan Wahab sebagaimana yang dikutip Yuliati dalam bukunya Psikologi Pendidikan (2017) membagi psikologi menjadi tiga bagian, yaitu psikologi metafisika, psikologi empiris dan psikologi behavior.

Dalam psikologi pendidikan objek kajian pembahasannya adalah (1) objek material yaitu adalah penghayatan dan tingkah laku manusia, (2) ojek forma adalah aspek study tentang human behavior dan human relanship dalam bidang atau dari sudut tinjauan kependidikan. Kongkritnya adalah proses membimbing, mengajar dan melatih anak dalam dunia pendidikan (Tadjab:1994,12) Pelajaran Psikologi pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. Apalagi dalam jenjang pendidikan perguruan tinggi merupakan pelajaran yang mengkaji jiwa, pengalaman dan perilaku manusia dilihat dari aspek pendidikan.

Inovasi pembelajaran berbasis digital pada pembelajaran psikologi pendidikan sebagai bagian penting dari inovasi pendidikan di era revolusi industry 5.0 merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan oleh para pelaku pendidikan khususnya guru melalui interaksi pembelajaran. Revolusi industry 5.0 menjadi hal mendasar yang memberikan perubahan pada bagaimana cara bersosial, bekerja dan juga melaPBlanakan kegiatan sehari-hari. Dunia virtual dengan koneksi antara tiga variable, yakni data, mesin dan manusia ini lah yang disebut sebagai *Internet of*

Things (IoT). Adanya IoT menunjukkan peran Artificial Intelligence (AI) sebagai indikator khas daripada industri 5.0. Artificial Intelligence dirancang dalam memproses permodelan cara berpikir manusia serta kinerja kognitif terkait bagaimana suatu mesin dapat merekam informasi, meniru serta memodifikasi secara otomatis. Sebagai salah satu ilmu komputer, Artificial Intelligence dipelajari agar dapat menggantikan peran manusia.

Motivasi berasal dari kata motif yakni kondisi dalam diri individu yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu baik disadari maupun tidak untuk mencapai tujuan tertentu (Winarni, Anjariah, & Romas, 2016). Wina Sanjaya (2010:249) mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi mahasiswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai daya dorong peserta didik untuk memicu tindakan belajar, menjamin kelangsungan tindakan belajar, mengarahkan tindakan belajar, dan mencapai tujuan yang diinginkan oleh peserta didik. Sebagaimana di dalam hadis Rasulullah, yang intinya semua tindakan tergantung pada niatnya (Anggraeni, Lubis, Yulia, 2022; (Hidayat, et.al. 2020)).

Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap hasil belajar (Slameto, 2010). Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan hal yang sangat penting yang harus ada dalam diri peserta didik. Hal ini juga sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Apabila peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya pasti semangat untuk belajarnya pun akan berbeda dan hasilnya pun akan lebih baik dan maksimal, tetapi sebaliknya apabila pada diri peserta didik motivasi belajarnya rendah akan berpengaruh juga pada hasil pembelajarannya dengan hasil yang kurang maksimal.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar (Monika & Adman, 2017). Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar (Puspitasari, 2013).

Motivasi belajar adalah merupakan syarat mutlak untuk peserta didik melakukan kegiatan belajar. Karena motivasi ini adalah hal yang menggerakkan peserta didik untuk memulai kegiatan belajar, dapat dikatakan secara sadar peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan dorongan dalam dirinya bahwa kegiatan pembelajaran itu penting dan harus semangat dilakukannya. Jadi motivasi dalam diri peserta didik dapat menentukan hasil Belajar seorang peserta didik. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang mahasiswa. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin baik hasil belajar.

Dari beberapa definisi tentang motivasi sebagaimana dinyatakan di atas, maka dapat dinyatakan di dalamnya mengandung tiga aspek penting yakni, pertama, motivasi menjadi awal terjadinya perubahan energi pada perubahan diri individu. Kedua, munculnya rasa (perasaan) dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan yang dapat menentukan tingkah laku, dan ketiga adanya tujuan yang merupakan respon dari suatu aksi.

Fungsi motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, sebab bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan motivasi mahasiswa, maka mahasiswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Karena tidak ada daya tarik baginya. Ia akan segan untuk belajar dan juga tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahkan pelajaran yang menarik perhatian mahasiswa lebih mudah dipelajari karena motivasi menambah kebahagiaan belajar (2000 : 65). Jika mahasiswa yang kurang termotivasi terhadap pelajaran, maka dapat diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar, yaitu dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta erat kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari.

Jadi apa yang dilakukan seseorang tentu mempunyai tujuan dan maPBIud tertentu, contohnya seorang anak yang membutuhkan penghargaan khusus, maka anak tersebut akan mengembangkan motivasinya pada semua aktivitasnya, baik dalam Perguruan Tinggi maupun di luar Perguruan Tinggi sebagai upaya untuk memuaskan kebutuhan batinnya. Maka selayaknya Perguruan Tinggi melalui gurunya dapat memberikan motivasi kepada para mahasiswa untuk dapat belajar secara optimal, guna dapat meraih hasil belajar yang baik.

Untuk dapat menanamkan motivasi dalam belajar pada mahasiswa, maka diperlukan cara-cara yang tepat dan strategis, Motivasi belajar adalah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, sebab bila bahan pelajaran yang dipeajari tidak sesuai dengan motivasi mahasiswa, maka mahasiswa tidak dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Karena tidak adanya daya tarik baginya. Mahasiswa menjadi segan untuk belajar dan juga tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahkan pelajaran yang menarik perhatian mahasiswa lebih mudah dipelajari karena motivasi menambah kebahagiaan belajar (Andi Mampiare, 2008 : 65).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi Sampel dalam yaitu mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi sebanyak 150 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik random sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara acak sederhana yang berjumlah 150 orang mahasiswa (Sugiyono, 2016).

Teknik penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa siswi Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah

Sukabumi yang dijadikan objek penelitian. Kuesioner harus diisi dengan jawaban yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan, dengan menggunakan skala likert.

Penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) yang diestimasi menggunakan bantuan software SmartPLS (Smart Partial Least Square).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Persamaan Inner Model Equasi Path Coefisien

Tabel Persamaan Inner Model Equasi Path Coefisien

	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Karkater Mahasiswa	0,965	0,567
Motivasi Belajar		0,389

Construct	Original Sample (O)
PBI -> KB	0,567
MB -> KB	0,389
PBI -> MB	0,965

Pengaruh Antar Variabel	Specific Indirect Effects
Karkater Mahasiswa -> Motivasi Belajar -> Hasil Belajar	0,376

Dari hasil Uji Path Coefisien yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Berdasarkan Hasil pengujian Path Coefisien dengan program Smart PLS 3.2.9 dapat dijelaskan bahwa :

- a. Pengaruh Pembelajaran berbasis digital (PG) terhadap Hasil Belajar Psikologi pendidikan (HB)

Berdasarkan hasil perhitungan Path Coefisien dinyatakan terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan secara statistik variabel pembelajaran berbasis digital (PG) terhadap hasil Belajar Psikologi pendidikan (HB) sebesar 0,567 artinya variabel pembelajaran berbasis digital (PG) berpengaruh langsung positif terhadap hasil Belajar Psikologi pendidikan (HB) sebesar 56,7 %. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan hasil Belajar Psikologi pendidikan dapat diawali dengan meningkatkan, menumbuhkan, dan membentuk pembelajaran berbasis digital dengan baik pada pihak Perguruan Tinggi. Hal ini dapat dinyatakan semakin baik pembelajaran berbasis digital, maka semakin meningkat hasil Belajar Psikologi pendidikan.

- b. Pengaruh Motivasi Belajar (MB) terhadap Hasil Belajar Psikologi pendidikan (HB)

Berdasarkan hasil perhitungan Path Coefisien dinyatakan terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan secara statistik variabel motivasi belajar (MB) terhadap hasil Belajar Psikologi pendidikan (HB) sebesar 0,389 artinya variabel motivasi belajar (MB) berpengaruh langsung positif terhadap hasil Belajar Psikologi pendidikan (HB) sebesar 38,9 %. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan hasil Belajar Psikologi pendidikan dapat diawali dengan meningkatkan, menumbuhkan motivasi belajar kepada mahasiswa. Hal ini dapat dinyatakan semakin baik motivasi belajar, maka semakin baik hasil Belajar Psikologi pendidikan.

- c. Pengaruh Pembelajaran berbasis digital (PG) terhadap Motivasi Belajar (MB)

Berdasarkan hasil perhitungan Path Coefisien dinyatakan terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan secara statistik variabel pembelajaran berbasis digital (PG) terhadap motivasi belajar (MB) sebesar 0,965 artinya pembelajaran berbasis digital (PG) berpengaruh langsung positif terhadap motivasi belajar (MB) sebesar 96,5 %. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan pembelajaran berbasis digital dapat diawali dengan meningkatkan, menumbuhkan motivasi belajar kepada mahasiswa. Hal ini dapat dinyatakan semakin baik pembelajaran berbasis digital, maka semakin baik motivasi belajar.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis meliputi, (1) pengaruh langsung positif dan signifikan antara pembelajaran berbasis digital terhadap hasil Belajar Psikologi pendidikan, (2) pengaruh langsung positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil Belajar Psikologi pendidikan, (3) pengaruh langsung positif dan signifikan antara pembelajaran berbasis digital terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan hasil uji persamaan Inner Model Equasi Path Coefisien, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$KB = 0,898 \text{ PBI} + 0,389 \text{ MB}$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa variabel hasil Belajar Psikologi pendidikan sebesar 56,7 % dapat dijelaskan oleh variabel laten pembelajaran berbasis digital (PG) dan 38,9 % dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar dengan nilai konstelasi sebesar 0,898. Hasil ini berimplikasi pada peningkatan mahasiswa dalam upaya meningkatkan kompetesni belajar Psikologi pendidikan melalui pembelajaran berbasis digital dan motivasi belajar.

Inner Model Evaluation

Evaluasi inner model dilakukan dengan tiga acara, yaitu dengan melihat nilai F-Square, R-Square dan fit model. Uji F-Square merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen pada level struktural. Jika nilainya 0,02 maka kemampuan variabel laten eksogen dalam menjelaskan variabel laten endogen lemah, jika nilainya 0,15 dikatakan kapasitas sedang dan jika nilainya 0,35 maka variabel laten eksogen

dalam menjelaskan variabel laten endogen memiliki kemampuan yang kuat (Garson, 2016 ; Yamin dan Kurniawan, 2011). Tabel di bawah ini menjelaskan hasil uji F-Square :

Tabel. 4.9. F-Square Test Result

	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Karkater Mahasiswa	13,525	0,217
Motivasi Belajar		0,103

Construct	Original Sample (O)
PBI -> KB	0,217
MB -> KB	0,103
PBI -> MB	13,525

Sumber : Out Put SEM PLS

Berdasarkan tabel F-Square di atas, diketahui dan dapat dijelaskan bahwa sumbangan kekuatan variabel pembelajaran berbasis digital (PBI) terhadap hasil Belajar Psikologi pendidikan (KB) adalah sebesar 0,217 atau 21,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembelajaran berbasis digital (PG) memiliki kemampuan untuk menjelaskan hasil Belajar Psikologi pendidikan (KB) pada tataran struktural sedang atau cukup baik. Kekuatan keterlibatan variabel motivasi belajar (MB) terhadap hasil Belajar Psikologi pendidikan (HB) sebesar 0,103 atau 10,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel laten motivasi belajar (MB) dalam menjelaskan hasil Belajar Psikologi pendidikan (KB) pada tataran tingkat struktural adalah sedang atau cukup baik. Kekuatan sumbangan variabel pembelajaran berbasis digital (PBI) terhadap motivasi belajar (MB) dengan kekuatan sebesar 13,525 atau 135,35 %. Hal ini menunjukkan kuatnya pembelajaran berbasis digital (PG) terhadap variabel motivasi belajar (MB) pada tingkat struktural yang kuat.

R-Square Adjusted Test

R-Square Adjusted Test adalah merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui besarnya variasi variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel eksogen (Garson, 2016 ; Yamin dan Kurniawan, 2011). Nilai R-Square Adjusted Test dapat dilihat pada tabel berikut ini :

a. Tabel 4.10. R-Square Test Result

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Hasil Belajar	0,898	0,897
Motivasi Belajar	0,931	0,931

Source : Out Put SEM PLS

Dari tabel di atas, dapat terlihat besarnya R-Square Adjusted adalah sebesar 0,931. Yang artinya sebesar 93,1 % variasi variabel endogen hasil Belajar Psikologi pendidikan (HB) dapat dijelaskan oleh variabel eksogen pembelajaran berbasis digital dan motivasi belajar (MB), sedangkan sisanya 6,9 % dijelaskan oleh variasi perubahan yang tidak termasuk dalam model ini.

Uji Fit Model

Uji fit model dilakukan dengan melihat nilai NFI pada model. Normes Fit Index (NFI) adalah ukuran kesesuaian model dengan basis komparatif terhadap base line atau nol. Nilai NFI akan bervariasi dari 0 (tidak cocok sama sekali) hingga 1,0. Berdasarkan tabel statistik yang disajikan, nilai kesesuaian NFI yang baik untuk sampel penelitian sekitar 85 adalah di atas 0,921, sehingga dapat dikatakan model sesuai dengan basis komparatif dan sesuai dengan base line. Tabel berikut ini adalah hasil dari uji fit model :

Tabel 4.11. Fit Model Test Results with NFI

	Saturated Model	Estimated Model
NFI	2,704	2,704

Source : Out Put SEM PLS

Berdasarkan tabel di atas, sangat terlihat bahwa nilai Normed Fit Index (NFI) berada di bawah 2,704, sehingga dapat dikatakan model tersebut sangat fit yang artinya model tersebut dikatakan mampu mencerminkan data yang sebenarnya. Sehingga model ini memiliki kemampuan yang tinggi untuk menjelaskan data dan fakta.

Pengaruh Pembelajaran berbasis digital Terhadap Hasil Belajar Psikologi pendidikan

Berdasarkan hasil uji koefisien jalur dapat diketahui bahwa nilai asli atau original sampel dari pembelajaran berbasis digital terhadap hasil Belajar Psikologi pendidikan dengan nilai kontribusi sebesar 0,567 atau 56,7 %, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran berbasis digital berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap hasil Belajar Psikologi pendidikan. Dari hasil uji koefisien jalur tersebut dapat dinyatakan bahwa karkater mahasiswa berdampak pada hasil Belajar mahasiswa khususnya pada mata pelajaran Psikologi pendidikan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Ahmad (2018), yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penerapan pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Psikologi pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa semakin baik pembelajaran berbasis digital, maka akan semakin baik pula hasil Belajar mahasiswa dalam hal ini khususnya pada mata pelajaran Psikologi pendidikan.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Psikologi pendidikan

Berdasarkan hasil uji koefisien jalur dapat diketahui bahwa nilai asli atau original sampel dari motivasi belajar terhadap hasil Belajar Psikologi pendidikan

dengan nilai kontribusi sebesar 0,389 atau 38,9 %, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap hasil Belajar Psikologi pendidikan. Dari hasil uji koefisien jalur tersebut dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar berdampak pada hasil Belajar mahasiswa khususnya pada mata pelajaran Psikologi pendidikan, sehingga dalam upaya meningkatkan hasil Belajar Psikologi pendidikan dapat diawali dengan meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Suci (2019), yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Psikologi pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi belajar pada mahasiswa, maka akan semakin baik pula hasil Belajar mahasiswa dalam hal ini khususnya pada mata pelajaran Psikologi pendidikan.

Pengaruh Pembelajaran berbasis digital Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji koefisien jalur dapat diketahui bahwa nilai asli atau original sampel dari pembelajaran berbasis digital terhadap motivasi belajar dengan nilai kontribusi sebesar 0,965 atau 96,5 %, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran berbasis digital berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Sehingga dalam upaya meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa dapat dilakukan melalui penerapan Pendidikan karkater mahasiswa. Dari hasil uji koefisien jalur tersebut dapat dinyatakan bahwa karkater mahasiswa berdampak pada motivasi belajar pada mahasiswa. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Fithriyaani et.al (2021), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan pembelajaran berbasis digital terhadap motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pembelajaran berbasis digital, maka akan semakin baik dan meningkat pula motivasi belajar pada mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat dirumuskan kesimpulan (1) pembelajaran berbasis digital berpengaruh langsung positif terhadap hasil Belajar Psikologi pendidikan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi (2) motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap hasil Belajar Psikologi pendidikan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi, dan (3) pembelajaran berbasis digital berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diajukan adalah :

- a. Dari hasil penelitian, indikator hasil belajar terkecil tercermin pada indikator memahami dan menguasai konsep-konsep materi Pembelajaran Psikologi pendidikan. Pemahaman dan penguasaan konsep-konsep materi pembelajaran khususnya materi mata pelajaran Psikologi pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan hasil Belajar pada mata pelajaran Psikologi pendidikan yang mengedepankan aspek-aspek materi di dalamnya.

Oleh karena itu, berbagai upaya yang menunjang pada peningkatan hasil Belajar Psikologi pendidikan perlu dilakukan secara terencana, sistematis dan berkelanjutan salah satunya dengan memperhatikan metode dan media pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran psikologi pendidikan sehingga para mahasiswa dapat lebih mudah dalam memahami dan menguasai konsep-konsep dalam materi pelajaran psikologi pendidikan.

- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator variabel laten pembelajaran berbasis digital terendah tercermin pada indikator integritas. Integritas adalah merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan hasil belajar psikologi pendidikan yang mengedepankan kemampuan dalam satu kesatuan yang utuh yang berkaitan juga dengan konsistensi dalam tindakan-tindakan serta prinsip. Orang yang berintegritas berarti memiliki pribadi yang jujur dan memiliki karakter kuat. Oleh karena itu, berbagai upaya yang menunjang pada penerapan integritas perlu dilakukan secara terencana dan berkala kepada para mahasiswa.
- c. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar terendah tercermin pada indikator pengakuan prestasi dari guru. Prestasi adalah suatu pencapaian dan kompetensi dari proses kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, dari pihak Perguruan Tinggi atau guru dapat diupayakan untuk memberikan berupa penghargaan apabila mahasiswanya mendapatkan prestasi dan hasil yang baik. Sehingga hal ini pun, setidaknya dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar lebih giat lagi agar mendapatkan prestasi yang baik sehingga akan mendapatkan penghargaan dari guru. Dan hasil Belajar dalam hal ini belajar psikologi pendidikan akan lebih mudah untuk ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sucipto. (2021). Hubungan Keaktifan Mahasiswa Dalam Analisis Pemecahan Masalah Melalui Implementasi Model Pembelajaran Make a Match Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi Materi Pokok Sistem EPBIkresi Pada Manusia Di Sma Negeri 1 Balen Bojonegoro. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Aisyah, S. (2022). e-ISSN: 2807-8632 Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. 1(1), 2464–2476.
- Anggraeni, A., Lubis, M. S. A., & Yulia, F. (2022). Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa pada Bidang Studi Psikologi pendidikan. *Tajribiyah: Jurnal Psikologi pendidikan*, 1(2), 6.
- Arifuddin. (2018). Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Perkembangan Potensi Belajar Mahasiswa Dalam Mata Pelajaran Psikologi pendidikan Di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi Al-Ikhlas Ujung. *Al-Qayyimah*, 1(1), 31–52.

- Ar-raniry, U. I. N. (2015). *TEORI-TEORI MOTIVASI*. 1(83), 1–11.
- Coleman, B. D., & Fuoss, R. M. (1955). Quaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives in Tetramethylene Sulfone. *Journal of the American Chemical Society*, 77(21), 5472–5476. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Implementasi Strategi Pembelajaran Guided Note Taking*. November.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Jurnal K*, 1–17.
- Hermawan, I., & Fitriyah, U. (2017). Efektifitas Pembelajaran Psikologi pendidikan Di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Sukabumi (MAN) Karawang. *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 01, 1–8.
- Hidayat, A. et.al, (2019), Productivity Lecturer in the Era of the Industrial Revolution 4.0: Confirmatory Factor Analysis (CFA), *Helix*, ol. 9 No. 04 (2019): Volume No 09 Issue No 04
- Ii, B. A. B. (2007). *Trianto, Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik, Cet I (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007)*, hlm 61 6 11. 11–40.
- Ii, B. A. B. (2013). *Heri Gunawan, Kurikulum dan Pembelajaran Psikologi pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2013)*, h. 105 1 9. 9–37.
- Ii, B. A. B., & Mcashan, M. (n.d.). *Martinis Yamin, Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi (Jakarta: Gp Press, 2007)*, 10. 7. 7–43.
- Ii, B. A. B., Teoretis, A. K., & Akhlak, P. A. (n.d.). *Benny A. Pribadi. Model Desain Sistem Pembelajaran, (Jakarta : Dian Rakyat, 2009)*, h.6 Ibid. 13. 13–34.
- Kartika, et. al. (2022), Synergistic Transformational Leadership and Academic Culture on The Organizational Performance of Islamic Higher Education in LLDIKTI Region IV West Java, Vol 4 No 2 (2022): *Jurnal Dirosah Islamiyah*, DOI: <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2>
- Kartika, et. al. (2022), The Effect of Improving Spiritual Quotient and Emotional Quotient on Mental Health in Sya'ban Month at The Pandemic Covid 19 in Jakarta, Indonesia, Vol 4 No 1 (2022): *Jurnal Dirosah Islamiyah*, DOI <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i1.829>
- Kartika, et. al. (2022), The Effect of Transformational Leaders, Academic Culture on the Lecturer of University Performances in the Corona Virus Era, *Webology*, Volume 19, Number 1, January, 2022
- Kumaisaroh. (2011). *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Dengan Penerapan Kombinasi Metode Ceramah Dan Index Card Match Dalam Pembelajaran Fiqih (Studi Tindakan Kelas III MI Al-Hikmah Polaman Mijen*

Semarang Semester Gasal Tahun 2010/2011). 8-32.
<http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2521/>

Moshinsky, M. (1959). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104-116.

Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12-26.

Satria, H. (2020). Aqidah Akhlaq. *Pengembangan Pendidikan*, 1-20.

Sebagai, D., Satu, S., Untuk, S., Gelar, M., Fakultas, P., Program, T., Teknik, S., & Riau, U. I. (2022). *Scanned by TapScanner Scanned by TapScanner*.

Utami, D. R. (2013). РАЗВИТИЕ РЕЛЬЕФА ПЕРЕХОДНЫХ ЗОН ГОРНЫХ СТРАН В КАЙНОЗОЕ No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.

Wazzuriyah, L., Sari, R., & Iqbal, M. (2021). Peningkatan Kompetensi Psikologi pendidikan melalui Media Power Point Animation menggunakan Pembelajaran Direct Instruction. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 6(2), 86-103.
<https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v6i2.2972>

Widyapuspa, W. R. (2012). *Peningkatan hasil Belajar mahasiswa pada mata diklat pelayanan prima melalui model pembelajaran kooperatif tipe*.

Wirawan. (2004). *Profesi dan Standar Evaluasi*. Uhamka Press.

Yunahar, I. (2010). تجاى ركفو و تمبؤر الخقلا ابعقر نء تمببھ في سفنلا ار تخس اھذء صئا ار لا اعفل تلوهسب. *Yogyakarta*, 11-29.